



Manajemen Waktu di Dayah

Eva Kristina

Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Almuslim Bireuen, Indonesia

Alamat : Jalan Almuslim, Matangglumpangdua, Paya Cut, Kec. Peusangan, Kabupaten Bireuen, Aceh 24261

Email Korespondensi : evakristina54@admin.paud.belajar.id

Abstract Time management is planning, organizing and monitoring time productivity. Time is a performance resource that must be managed effectively and efficiently. In the world of education, time is likened to a sword that must be mastered, as well as in the field of tahfidz al-Qur'an, one of which is implemented in Dayah in Aceh, management is really needed to achieve the memorization target. Regarding this, standard data has not been found regarding time management at Dayah, therefore this research seeks to answer the concept of time management, its application, settings and implications for student memorization. This research is a field study using a qualitative approach, carried out at Islamic boarding schools in Aceh. Data analysis techniques are carried out through data reduction, data presentation and data verification. The research results show that the time management concept for tahfidz is prepared/scheduled after evening and evening prayers and memorized deposits after dawn prayers. This time is short, if you look at Dayah's priority which is devoted to memorization. The application of time management is not optimal, students often procrastinate memorizing, they do not recognize the activities (memorization) and the application of time is still not clear. Apart from that, students are less focused on results, and their responses or attitudes are less firm at times. The implications of time management for memorizing the Al-Qur'an in Dayah, in general, can be seen from the increase and changes in students memorizing the Al-Qur'an.

Keywords: Time management; Student; Dayah

Abstrak Manajemen waktu merupakan sebuah perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan produktivitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya unjuk kerja yang mesti dikelola secara efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan, waktu diumpamakan pedang yang harus dikuasai, begitu pula dalam bidang tahfidz al-Qur'an, salah satunya yang diterapkan di Dayah yang ada di Aceh, manajemennya sangat dibutuhkan agar tercapai target hafalan. Mengenai hal tersebut, belum ditemukan data yang baku tentang manajemen waktu di Dayah tersebut, oleh karenanya penelitian ini berusaha menjawab tentang konsep manajemen waktu, aplikasi, pengaturannya dan implikasi terhadap hafalan siswa. Penelitian ini bersifat kajian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dilaksanakan pada Pasantren di Aceh. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep manajemen waktu untuk tahfidz disusun/ dijadwalkan setelah shalat magrib dan isya' dan setoran hafalan setelah shalat shubuh. Waktu tersebut termasuk singkat, jika melihat prioritas Dayah yang dikhususkan untuk hafalan. Penerapan manajemen waktu belum maksimal, santri sering menunda-nunda hafalan, kurang mengenali kegiatan (hafalan) aplikasi waktu yang dilakukan masih kurang tegas. Selain itu, santri kurang berkonsentrasi pada hasil, begitu juga respons atau sikap yang masih kurang tegas pada waktu. Implikasi manajemen waktu terhadap hafalan al-Qur'an di Dayah, secara umum dapat dilihat dari adanya peningkatan dan perubahan dari santri dalam menghafal al-Qur'an.

Kata kunci: Manajemen waktu, santri, dayah

1. PENDAHULUAN

Manajemen waktu merupakan suatu tindakan dimana manusia akan belajar untuk membangun sebuah kepribadian yang disiplin, kepribadian yang lebih dewasa dan lebih menghargai waktu sehingga tidak ada penyesalan di waktu yang akan datang. Waktu adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari setiap manusia, waktu yang bergulir selama 24 jam sehari harus dapat dimanfaatkan dengan baik agar tidak terbuang sia-sia. Purwanto (2013:6)

mengemukakan manajemen waktu adalah proses harian yang digunakan untuk membagi waktu, membuat jadwal daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk menggunakan waktu secara efektif. Waktu tidak dapat diperbaharui dan tidak dapat digantikan serta bersifat terbatas (Dewi, R., dkk. 2017). Oleh karena itu manajemen waktu sangat penting diterapkan terutama bagi mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan agar dapat mengelola kegiatan dengan baik. Sebagaimana penelitian Maisarah, S. ZA (2018:2) bahwa pilihan untuk masuk ke Dayah merupakan salah satu pilihan terbaik setiap orang tua supaya anak tidak terjerumus pada lingkungan negatif yang kelak akan merusak masa depan anak.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengamati proses manajemen waktu pada santri yang ada di Dayah dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2018:138). Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan sesuai penelitian kualitatif dengan mereduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan A bahwa dalam melakukan manajemen waktu santri harus dapat membagi waktu dengan baik. Informan A membuat perencanaan waktu dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Selama proses penyelesaian skripsi saat berada di Dayah, informan A tidak merasa mengalami hambatan apapun sehingga informan A merasa tidak ada permasalahan yang perlu diatasi. Hal tersebut dikarenakan 70 karena dosen pembimbingnya yang selalu menyemangati dan memotivasi serta memberi bimbingan dengan sangat baik. Informan A memiliki beberapa target yang ingin dicapai, diantaranya ingin lulus tepat waktu, lulus dengan predikat cumlaude, dan melanjutkan studi ke jenjang S2. Untuk mencapai target tersebut, strategi yang dilakukan oleh informan A membuat jadwal harian, mulai melakukan sesuatu dari hal-hal kecil, dan memotivasi diri sendiri. Hasil evaluasi terhadap penyelesaian studinya, informan menganggap manajemen yang telah diterapkan selama perkuliahan sangat memudahkan dalam

menyelesaikan studinya. Oleh karena itu, target informan A untuk lulus tepat waktu sekaligus mendapatkan predikat cumlaude dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan B menyatakan bahwa mahasiswa harus fokus melaksanakan kegiatan sesuai waktunya masing-masing. Jika sedang tidak ada jadwal kegiatan pada Dayah, pergunakan waktu untuk menulis skripsi. Malam hari fokus terhadap kegiatan yang ada pada Dayah. Kendala yang dialami oleh informan B yaitu terbaginya konsentrasi dan pikiran antara saat proses penyelesaian tugas akhir dan kegiatan yang ada pada Dayah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, informan mengingat kembali motivasinya untuk menempuh perkuliahan, yang salah satunya adalah ingin lulus tepat waktu dan membuat kedua orangtua bangga. Target yang ingin dicapai oleh informan B selama perkuliahan yaitu ingin lulus dalam 4 tahun dan aktif dalam berbagai organisasi kampus. Strategi yang diterapkan oleh informan membuat jadwal rutin untuk konsultasi dengan dosen pembimbing minimal 2 kali dalam seminggu dan mengikuti organisasi yang ada di kampus. Namun setelah melakukan evaluasi, informan merasa manajemen waktu yang telah diterapkannya selama penyelesaian studi tidak semuanya berjalan dengan baik. Hanya tercapai 70% dari semua yang telah direncanakan dapat berjalan lancar. Walaupun selama proses penyelesaian studi ada hambatan yang dialami, tetapi informan B tetap dapat menyelesaikan studi dalam 4 tahun.

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan C diketahui bahwa dalam sehari-hari mahasiswa harus dapat memanfaatkan waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, seperti mengerjakan kegiatan Dayah pada malam hari, dan melakukan kegiatan perkuliahan pada siang hari. Dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, Informan C tidak menulis jadwal khusus di buku atau di media lain, tetapi melaksanakan kegiatan sesuai kebiasaannya sehari-hari. Misalnya kegiatan perkuliahan di pagi hari, kegiatan mengaji pada malam hari, dan lanjut mengerjakan skripsi sebelum istirahat malam. Hal itu secara terus menerus dilakukan setiap harinya jika tidak ada halangan atau kegiatan lain yang harus dilakukan..

Mahasiswa yang menjalani perkuliahan dan tinggal di Dayah sangat perlu memanfaatkan waktunya dengan baik. Mahasiswa perlu mengatur waktu antara perkuliahan dengan kegiatan yang ada pada Dayah, memanfaatkan waktu baik sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan. Mitch (2014) menyatakan bahwa manajemen waktu merupakan sebuah investasi untuk mendapatkan hal paling baik dari sumberdaya yang dimiliki, memberikan nilai tambah serta mendapatkan keuntungan paling 74 baik. Oleh sebab itu orang yang dapat mengatur waktunya dengan baik akan terlihat lebih berkualitas karena setiap kegiatan yang dikerjakan sudah terstruktur dan terencana.

Mahasiswa yang menjalani perkuliahan dan tinggal di Dayah sangat perlu memanej waktunya dengan baik. Mahasiswa perlu mengatur waktu antara perkuliahan dengan kegiatan yang ada pada Dayah, memanfaatkan waktu baik sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan. Mitch (2014) menyatakan bahwa manajemen waktu merupakan sebuah investasi untuk mendapatkan hal paling baik dari sumberdaya yang dimiliki, memberikan nilai tambah serta mendapatkan keuntungan paling baik. Oleh sebab itu orang yang dapat mengatur waktunya dengan baik akan terlihat lebih berkualitas karena setiap kegiatan yang dikerjakan sudah terstruktur dan terencana. Banyak orang yang menganggap remeh perihal waktu, tanpa disadari waktu dapat dengan mudah berlalu tidak mungkin kembali untuk digunakan pada kesempatan berikutnya.

Membuat perencanaan kegiatan atau jadwal kegiatan juga salah satu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. (Arifudin et al., 2021) menjelaskan bahwa perencanaan bertujuan untuk memberikan arah dalam melakukan suatu tindakan agar tujuan-tujuan yang ingin dicapai dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Ada tiga informan yang membuat perencanaan waktu dan ada pula yang tidak. Informan yang membuat perencanaan waktu, melakukan kegiatannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sementara yang tidak membuat perencanaan waktu melakukan kegiatan sesuai dengan kebiasaan sehari-hari. Terkadang perencanaan waktu yang dibuat tidak selalu berjalan sesuai dengan rencana disebabkan hal lain yang terjadi diluar prediksi.

Mengatasi hal tersebut biasanya informan mencari waktu luang untuk melakukan kegiatankegiatan yang sempat tertunda. Ada beberapa hambatan atau kendala yang dialami oleh informan saat penyelesaian studi. Hambatan tersebut dapat berasal dari lingkungan Dayah maupun dikarenakan hal yang lain. (Winardi, 2016) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi hambatan atau kendala yang dialami oleh mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari motivasi dari dalam diri, kecerdasan, minat, bakat dan kelelahan. Faktor eksternal terdiri dari fasilitas belajar, lingkungan kampus, lingkungan tempat tinggal dan teman bergaul. Adapun beberapa hambatan yang dialami mahasiswa saat berada di Dayah yaitu keterbatasan waktu, terbaginya konsentrasi antara kegiatan perkuliahan dan kegiatan pada Dayah, banyaknya tugas-tugas pengajian dan hafalan kitab yang harus mereka selesaikan, kendala bila ada kegiatan perkuliahan dan kegiatan Dayah yang beriringan.

Menurut (Prasetyo & Andriani, 2011) bahwa mahasiswa akan mengalami masa penyesuaian diri saat tinggal di asrama dan akan dihadapkan dengan berbagai norma- norma, tuntutan dan peraturan yang diterapkan. Selanjutnya (Strage & Brandt, 1999) menyatakan bahwa penyesuaian diri sangat penting guna untuk menghadapi kesulitan yang ada, mampu

menjalin hubungan sosial dengan teman dan lingkungan sekitar, memiliki kemauan menyelesaikan tugas, dan memiliki kontrol diri yang berasal dari diri sendiri serta memiliki kemampuan berkembang ke arah yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

1. Manajemen waktu yang dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan cara memanfaatkan waktu sesuai dengan jadwal masing-masing. Mahasiswa mengelola waktu antara kegiatan kuliah dan kegiatan Dayah sesuai prioritas agar kegiatan terstruktur.
2. Hambatan yang dialami oleh mahasiswa Darul Aman yaitu terbaginya konsentrasi antara kegiatan Dayah dengan kegiatan perkuliahan. Cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan membuat jadwal apa saja yang harus dilakukan setiap hari agar aktivitas yang dilakukan dapat terstruktur dan waktu yang digunakan akan lebih terarah dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 78-162–183.
- Darmono. (2014). *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Dewi, R., Fitriana, Faudiah, N., & Hamid, Y.H., 2017. *Pengelolaan Sumberdaya Keluarga*. Darussalam, Banda Aceh: Syiah Kuala University.
- Etika, N., & Hasibuan, W. F. (2016). Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 3(1)
- Fitriana, F., Dewi, R., Nabilah, W., & Phonna, S. M. (2021). Impact of Time Management on Students' Academic Achievement who balance Study and Work-Life. *Proceedings of AICS - Social Sciences*, 11(0), 295–301.
- Jannah, M. Z. (2017). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada pelajaran matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. Universitas Islam Negeri
- Maulana Malik Ibrahim. Maisarah, S., Z.A. (2018). Pola Asuh Orang Tua pada Siswa-Siswi Berprestasi di Pesantren Inshafuddin Kota banda Aceh. Skripsi Universitas Syiah Kuala. Mitch. (2014).

- Purwanto, S., (2013). *Pocket Mentor Manajemen Waktu*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Prasetyo, A., & Andriani, I. (2011). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan subjective well being pada mahasiswa tingkat pertama.
- Strage, A., & Brandt, T. S. (1999). Authoritative parenting and college students' academic adjustment and success. *Journal of Educational Psychology*, 91(1), 146.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, N., Ahmad, A., & Dewi, R. (2020). Gaya Belajar Mahasiswa Tata Busana yang Meraih Predikat Pujian. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 5(3), 51–62.
- Sukmawati, A., Mukhirah., & Dewi, R., 2021. Hubungan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi PKK Unsyiah. *Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh*. Vol 6. No. 1.
- Winardi, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fptk Upi. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 192.